

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perekonomian dunia di perkirakan akan membaik setelah adanya pandemi yang mengakibatkan menurunnya aktivitas pasar modal. Keberlanjutan pemulihan ini tidak hanya mengutamakan pencapaian dalam keberhasilan penanganan pandemi dan vaksinasi tetapi juga bergantung pada kelangsungan reaksi pendekatan yang dianut. Suatu perusahaan jika ingin meningkatkan kinerja usaha harus meraih dana untuk ekspansi bisnis agar para investor mendapatkan keuntungan yang lebih baik. Cepat dan mudahnya akses informasi, arus modal dan arus barang bergerak cepat saat berpindah dalam waktu yang singkat. Sebagai pemilik yang mempunyai modal misalnya, banyak pilihan alternatif dalam memilih di negara mana saja dan sektor apa saja investasinya akan disimpan.

Pada dasarnya berdirinya suatu perusahaan mempunyai tujuan utama untuk mencapai keuntungan yang lebih signifikan, selain itu Perusahaan memiliki visi dan misi untuk meningkatkan nilai perusahaan. Salah satu cerminan nilai perusahaan yaitu harga saham. Harga saham adalah penilaian dari hasil kemampuan manajemen dalam mengelola perusahaannya, Jika harga saham meningkat maka calon investor yang akan berinvestasi beranggapan bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya dengan baik. Alur dari harga saham, tinggi atau rendahnya dapat dipengaruhi oleh bagaimana perusahaan melakukan kinerja keuangan yang bisa dilihat di laporan keuangan bisa dilihat di BEI atau lainnya. Kinerja dari suatu perusahaan merupakan gambaran untuk melihat apakah perusahaan tersebut mengelola keuangannya dengan baik Kinerja keuangan juga bisa menjadi tolak ukur untuk melihat adanya peningkatan atau sebaliknya, maka suatu kinerja perusahaan sangat penting bagi calon investor. Calon investor yang akan memberikan modal harus menganalisis kinerja keuangan terlebih dahulu untuk mengetahui perusahaan tersebut meningkat atau

menurun. Jika investor tidak melakukan penilaian terhadap perusahaan tersebut tentu akan sangat beresiko. Karena, melakukan investasi tanpa penilaian terlebih dahulu maka investor atau calon investor tidak bisa memprediksi investasi yang sudah dikerjakan tersebut mendapatkan keuntungan atau kerugian, jadi penilaian kinerja keuangan dapat dijadikan acuan untuk mengambil keputusan bagi investor atau calon investor.

Pasar Modal pada hakekatnya adalah pasar yang tidak berbeda jauh dengan pasar tradisional dimana ada pedagang, pembeli, dan juga ada tawar menawar harga. Pasar modal dapat juga diartikan sebagai sebuah wahana yang mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang menyediakan dana sesuai aturan yang ditetapkan. Pasar modal diharapkan mampu menjadi alternatif pendanaan bagi perusahaan Indonesia dan dapat juga dilihat sebagai alternatif pendanaan bagi perusahaan Indonesia dan dapat juga dilihat sebagai alternatif dalam berinvestasi (Pengaruh et al., 2017). Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian bagi negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi yaitu sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal ( Investor ).

Investasi adalah suatu komitmen penetapan dana pada satu atau beberapa obyek investasi dengan harapan akan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Dua unsur yang melekat pada setiap modal atau dana yang diinvestasikan adalah hasil dan risiko. Dua unsur ini selalu mempunyai hubungan timbal balik yang sebanding. Umumnya semakin tinggi risiko, semakin besar hasil yang diperoleh dan semakin kecil risiko semakin kecil pula hasil yang akan diperoleh (Pengaruh et al., 2017) sedangkan menurut (Jayanti & Santoso, 2019) Investasi merupakan penanaman modal atau penanaman uang dalam suatu proses produksi dengan cara membeli aset-aset dan penyelenggaraan uang kas serta perkembangannya, dengan arti cadangan modal barang diperbesar selama

tidak ada modal modal barang yang harus diganti. Investasi itu sendiri dibagi menjadi dua macam yaitu Investasi Asing dan Investasi Domestik.

Harga Saham itu sendiri harga yang telah ditetapkan oleh perusahaan bagi pihak lain yang ingin memiliki hak saham tersebut, Nilai harga saham bisa berubah setiap waktu tergantung saham yang dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran yang terjadi antara penjual dan pembeli. Harga saham adalah cerminan dari suatu nilai perusahaan. Nilai perusahaan di landasi oleh arus kas yang akan dihasilkan perusahaan di masa mendatang. (Studi & Syariah, 2021) Harga saham adalah indikator yang paling penting dalam menilai keberhasilan dalam suatu perusahaan, jika pencapaian perusahaan itu baik maka investor / calon investor akan tertarik untuk membeli saham di perusahaan tersebut. Harga saham adalah salah satu indikator yang dapat mempengaruhi kondisi suatu perusahaan. Kondisi apapun bisa diartikan sebagai kinerja keuangan, untuk melakukan kegiatan investasi di suatu perusahaan yang harus dilakukan adalah menilai perusahaan yang akan dituju terlebih dahulu. Penilaian harga saham mempunyai tujuan untuk menyeleksi saham yang menghasilkan profit bagi pemodal atau saham yang mempunyai harga pasar lebih rendah dari nilai intrinsik ( undervalued) (Ekonomi, 2019) Nilai intrinsik saham merupakan suatu perkiraan harga saham yang berdasarkan data resiko.

Statistik public yang dikeluarkan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada bulan januari 2021 menunjukkan bahwa peningkatan jumlah investor pasar modal yang signifikan. Data pada akhir tahun 2018 hingga akhir tahun 2019 menunjukkan kenaikan jumlah investor dari 1.619.372 menjadi 2.484.354 maka dari itu peningkatan ini sebesar 53,41% masi rendah dibandingkan data akhir tahun 2019 hingga 2022. Pada akhir tahun 2020 , jumlah investor sudah mencapai 3.880.753 meskipun pandemi sedang berlangsung, menandakan bahwa bisnis di pasar modal lebih menjadi pilihan masyarakat daripada bisnis real yang sedang terpuruk saat pandemic ini karena adanya pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), maka Perekonomian Indonesia mulai membaik di tahun 2022 fakta

menunjukkan bahwa IHSG tumbuh sekitar 6% itu merupakan bursa terbaik kelima di dunia, tidak ada 10 bursa di dunia ini yang mencatat pertumbuhan positif, dan BEI adalah salah satunya “ Kata Direktur Pengembangan BEI” maka dari itu kita bisa melihat bahwa investasi saham berpengaruh terhadap suatu perusahaan.

Pengukuran kinerja dilaksanakan untuk menganalisis data dan digunakan untuk melakukan perbaikan pada kegiatan operasionalnya agar dapat berkompetisi dengan perusahaan lain. Salah satu factor yang berhubungan dengan kinerja suatu perusahaan dapat diperoleh melalui lingkungan eksternal dan lingkungan internal. Lingkungan eksternal seperti kebijakan pemerintah, tingkat suku bunga, dan lingkungan ekonomi. Sedangkan lingkungan internal itu manajemen perusahaan, dan laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan suatu perusahaan adalah sebuah informasi yang penting untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dalam melakukan investasi, biasanya di berikan dalam manajemen perusahaan yang lazim dalam memprediksi saham seperti, neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan modal. Maka hal ini tidak relevan jika tidak menggunakan analisis rasio keuangan yang biasanya menjadi alat ukur suatu perusahaan untuk melihat kinerja keuangan selama periode berjalan menguntungkan perusahaan dalam pasar modal atau merugikan. Kinerja keuangan menunjukkan bahwa kinerja keuangan dapat mempengaruhi kenaikan investasi pada suatu perusahaan karena menunjukkan kemampuan untuk mengelola keuangan. Manfaat dari laporan keuangan adalah menyediakan informasi kinerja keuangan.

Rasio Keuangan adalah perhitungan dengan menggunakan laporan keuangan yang berguna sebagai alat ukur untuk menilai keuangan dan kinerja suatu perusahaan (Pengaruh et al., 2017) sedangkan menurut (Perusahaan et al., 2018) Rasio keuangan adalah salah satu angka yang dibandingkan dengan angka yang lain untuk dijadikan penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang ada pada pos laporan keuangan seperti, neraca, laporan laba/rugi, dan

laporan arus kas yang terdapat di posisi keuangan suatu perusahaan. Laporan posisi keuangan sendiri laporan sistematis yang mengenai aktiva, utang serta modal dari suatu perusahaan pada suatu periode tertentu biasanya dikenal sebagai neraca atau balance sheet. Laporan posisi keuangan bertujuan menunjukkan keadaan finansial suatu perusahaan pada periode tertentu, dan tidak boleh terjadi kesalahan dalam membuat laporan ini. Informasi posisi keuangan dan kinerja yang lampau masih sering digunakan untuk memprediksi posisi keuangan di masa yang akan datang, dan yang paling menarik perhatian seperti pembayaran dividen, pergerakan harga sekuritas dan kemampuan untuk memenuhi komitmennya. Ketika jatuh tempo, maka untuk memiliki nilai prediktif, informasi tidak perlu harus dalam bentuk ramalan eksplisit. Kemampuan laporan keuangan untuk membuat prediksi bisa ditingkatkan dengan cara melihat informasi dari transaksi yang sudah lampau. Maka dari itu kinerja keuangan dan posisi keuangan itu saling berkesinambungan, dalam menganalisis suatu perusahaan salah satu alat ukur untuk menganalisis peneliti akan menggunakan Rasio Keuangan sebagai alat ukur dengan menggunakan Rasio Likuiditas (*Current Ratio*) (*Cash Ratio*), Rasio Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*), (*Debt to Asset Ratio*) Rasio Profitabilitas (*Return On Assets*), (*Return on Equity*).

Rasio likuiditas merupakan cara dari perusahaan untuk menilai keahliannya dalam memenuhi kasnya dalam pelunasan kewajiban dalam jangka pendek. Rasio ini sangat berhubungan dengan profitabilitas karena likuiditas dapat memberikan harapan operasional suatu perusahaan untuk meningkatkan modal kerja yang dilakukan (Akuntansi et al., 2021) metode yang digunakan mengukur tingkatan likuiditas dalam perusahaan yaitu (CR) Current Ratio, berperan untuk mengupayakan asset yang akan dikonversikan sampai ke tahap kas, dengan melalui pengujian semampu mana kewajiban jangka pendek tersebut dapat ditutupi. Sedangkan Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas. Rasio ini untuk mengetahui jumlah dana yang diberikan peminjam

(kreditor) dengan pemilik perusahaan tersebut, maka rasio ini berguna untuk melihat setiap rupiah modal yang dijadikan jaminan utang (Nafiah, 2019) Rasio Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang berhubungan pada penjualan, total aktiva serta modal sendiri, rasio ini menilai kemampuan untuk mencari keuntungan atau laba (Syawia & Marlius, 2017) dan yang terakhir yaitu Rasio Solvabilitas struktur modal merupakan perbandingan atau proporsi dari total hutang dengan modal sendiri dalam perusahaan. Keputusan struktur modal berkaitan dengan pemilihan sumber dana baik dari dalam maupun dari luar, hal ini sangat mempengaruhi nilai perusahaan. Sumber dana perusahaan dari internal berasal dari laba ditahan. Dana yang diperoleh dari sumber eksternal adalah dana yang berasal dari para kreditor dan pemilik perusahaan. Pemenuhan kebutuhan dana yang berasal dari kreditor merupakan utang bagi perusahaan

Faktor Fundamental dalam suatu perusahaan yang digunakan untuk memprediksi harga saham salah satunya adalah rasio keuangan yang sudah di jelaskan oleh peneliti di atas. Beberapa rasio keuangan yang ada di pasar modal Indonesia tergolong transaksinya masih tipis (thin market), yang sebagian besar sahamnya tidak aktif dalam kegiatan perdagangan. IHSG yang mencakup semua jenis saham yang dianggap tidak tepat untuk dijadikan indikator dalam aktivitas pasar modal. Maka pada februari 1997 diluncurkanlah Indeks LQ45. Indeks yang memiliki kapitalisasi pasar yang menangkap kinerja 45 perusahaan paling liquid yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ( BEI ). Indeks LQ45 mencakup setidaknya 70% dari kapitalisasi pasar saham dan nilai transaksi di BEI. Indeks dalam mata uang rupia Indonesia (IDR) dan diterbitkan sepanjang jam di perdagangan BEI. Kriteria masuk dalam LQ45 adalah bergabung selama 12 bulan terakhir, rata-rata transaksi sahamnya masuk dalam urutan 60 terbesar pasar regular, selama 12 bulan terakhir rata-rata nilai kapitalisasi pasarnya masuk dalam urutan 60 terbesar di pasar regular, telah tercatat dalam BEI paling tidak selama 3 bulan. Dalam rentang setahun, BEI melakukan berbagai review

atau peninjauan secara berkala terhadap daftar LQ45. Dua jenis review yang perlu diperhatikan yaitu pelaku investor saham adalah review mayor dan review minor. Review mayor terjadi pada bulan Januari dan Juli supaya efektif untuk rilis pada bulan februari dan agustus, maka peninjauan ini bertujuan untuk perhitungan indeks melalui evaluasi konsituen indeks dan bobot. Sementara review minor berlangsung pada bulan April dan Oktober untuk evaluasi pada bobot indeks. (Nafiah, 2019)

Penelitian ini dilatar belakangi oleh reserch gap pada penelitian – penelitian terdahulu. Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu mengatakan bahwa kinerja rasio keuangan yaitu profitabilitas yang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang dapat diartikan bahwa semakin baik kinerja perusahaan, karena pengembalian investasi akan lebih tinggi, dan dapat mengirimkan sinyal yang baik bagi investor dalam mengambil keputusan, Rasio solvabilitas juga berpengaruh terhadap nilai perusahaan ini dapat diartikan bahwa suatu perusahaan yang telah berhasil memperoleh pinjaman, menunjukkan bahwa pemberi pinjaman telah meninjau kondisi dari perusahaan tersebut untuk memustuskan apakah perusahaan tersebut memenuhi syarat untuk menerima pinajaman. sedangkan rasio keuangan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dapat diartikan bahwa perusahaan yang dapat membayar kewajiban menunjukkan bahwa peusahaan memiliki banyak dana menganggur yang dapat mengganggu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan kerena perusahaan lebih suka menggunakan kelebihan untuk membayar kewajiban yang dimiliki hal ini kemukakan oleh (Handayani, Yudhanti 2022)

Selanjutnya penelitian dari Erlinda & Idayati (2022) menyatakan bahwa Return on Asset berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang menunjukkan bahwa nilai perusahaan akan terjamin tumbuh secara berkelanjutan jika perusahaan mampu meningkatkan kinerja keuanganya, Current Ratio tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan menunjukkan semakin tinggi current ratio maka semakin tinggi juga perusahaan

memenuhi kewajiban jangka pendeknya, Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang menyatakan bahwa bahwa kebijakan hutang bukan dinilai sebagai sesuatu yang mengkhawatirkan perusahaan.

Menurut Rudiyanto menjelaskan bahwa, kinerja saham LQ45 masih bagus. Laporan keuangan emitmen LQ45 pun pada 2021 rata-rata membaik seiring meningkatnya harga komoditas, Valuasi saham-saham LQ45 yang semakin murah tentu akan semakin menarik investor yang lebih menekankan aspek valuasi dan fundamental. LQ45 merupakan indeks yang terbaik dengan kriteria mempunyai laporan keuangan yang seimbang, Tujuan pemeringkatan indeks LQ45 adalah pelengkap dari IHSG yang menyediakan sarana obyektif dan terpercaya untuk analisis keuangan, manajer investasi, investor dalam memonitoring pergerakan harga saham yang aktif di BEI. dari beberapa perusahaan yang masuk di LQ45 ada berbagai sektor perusahaan yang terdaftar digolongan tersebut, perbankan, property & real estate, pertambangan, food & beverage, construction bulding, dll. Dikutip dari Jakarta, Beritasatu.com “ Indeks harga saham gabungan (IHSG) sepanjang 2022 tumbuh 269,14 poin (4,09%) ke level 6.850,6. Sebanyak 10 saham unggulan dalam kelompok indeks LQ45 berhasil mencetak kenaikan harga signifikan sebesar 36,1% hingga 118,1%. Adapun Emiten yang masuk dalam pemeringkatan LQ45 periode Februari 2022 – Juli 2022, sebagai berikut :

Tabel 1.1

Pemeringkatan LQ45

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adro Energy Tbk
2	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
3	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
4	ASII	Astra Internasional Tbk
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk
6	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
8	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk



9	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk
10	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
11	BRPT	Barito Pacific Tbk
12	BUKA	Bukalapak.com Tbk
13	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
14	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk
15	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk
16	EXCL	XL Axiata Tbk
17	GGRM	Gudang Garam Tbk
18	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk
19	HRUM	Harum Energy Tbk
20	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
21	INCO	Vale Indonesia Tbk
22	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
23	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
24	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
25	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
26	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
27	KLBF	Kalbe Farma Tbk
28	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk
29	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk
30	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk
31	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
32	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk
33	PTBA	Bukit Asam Tbk
34	PTPP	PP (Persero) Tbk
35	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
36	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk
37	TINS	Timah Tbk
38	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
39	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk
40	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk
41	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk
42	UNTR	United Tractors Tbk
43	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
44	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk
45	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk

<https://old.idx.co.id/media/20221236/idx-company-fact-sheet-lq45-2022-01.pdf>

Dikutip Jakarta,Beritasatu.com. Saham PT sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT) tercatat sebagai saham unggulan yang naik paling tinggi tahun ini mencapai 118,1%, lalu terdapat PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) sebesar 117,8% atau terpaut tipis dari Alfamart, dan ada PT indo Tambangraya

Megah Tbk (ITMG) yang harganya naik sebesar 91,3%, PT Indika Energy Tbk (INDY) sebesar 76,7% PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) 71,1%, dan PT Vale Indonesia Tbk (INCO) 51,7%.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi maka akan membuat nilai perusahaan tinggi, dan meningkatkan kepercayaan terhadap investor. Untuk mengetahui nilai perusahaan yang baik bisa dilakukan dengan melihat suatu kinerja keuangan dalam perusahaan tersebut, maka untuk mengetahui kinerja keuangan di suatu perusahaan menggunakan rasio keuangan sebagai alat ukur untuk menilai kinerja keuangan. Abrori (2019) menyatakan bahwa Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang bagus dan mencerminkan kesuksesan perusahaan serta kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Berdasarkan latar belakang dan uraian diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengadakan penelitian selanjutnya yang berbeda dari penelitian sebelumnya yaitu menambahkan variabel independen dan obyek yang berbeda untuk menjadi pembeda dari penelitian sebelumnya. Maka peneliti akan menguji apakah terdapat pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar dalam LQ45 periode februari – juli 2022 di Bursa Efek Indonesia .

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat ditarik suatu perumusan masalah yaitu :

1. Apakah Current Ratio berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di LQ45 BEI periode Februari – Juli 2022 ?
2. Apakah Cash Ratio berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di LQ45 BEI periode Februari – Juli 2022 ?
3. Apakah Return on Equity berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di LQ45 BEI periode Februari – Juli 2022 ?
4. Apakah Return on Aseet berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di LQ45 BEI periode Februari – Juli 2022 ?

5. Apakah Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di LQ45 BEI periode Februari – Juli 2022 ?
6. Apakah Debt to Asset Ratio berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di LQ45 BEI periode Februari – Juli 2022 ?
7. Apakah CR,AR,ROE,ROA,DER,dan DAR berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di LQ45 BEI periode Februari – Juli 2022 ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh Current Ratio terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di LQ45 BEI periode Februari – Juli 2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh Cash Ratio terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di LQ45 BEI periode Februari – Juli 2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh Return on Equity terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di LQ45 BEI periode Februari – Juli 2022.
4. Untuk mengetahui pengaruh Return on Asset terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di LQ45 BEI periode Februari – Juli 2022.
5. Untuk mengetahui pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di LQ45 BEI periode Februari – Juli 2022.
6. Untuk mengetahui pengaruh Debt to Asset Ratio terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di LQ45 BEI periode Februari – Juli 2022.
7. Untuk mengetahui pengaruh CR,AR,ROE,ROA,DER, dan DAR terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di LQ45 BEI periode Februari – Juli 2022.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini yang diharapkan bermanfaat oleh beberapa pihak. Manfaat dari penelitian yang akan diambil adalah sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi dan referensi mengenai pengaruh kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan terhadap nilai perusahaan bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang dapat memberikan informasi teoritis kepada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian.

#### **2. Manfaat Praktis**

- Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman mengenai kinerja keuangan, rasio keuangan, dan nilai perusahaan.

- Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan memberikan wawasan kepada perusahaan untuk bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian menggunakan rasio keuangan terhadap nilai perusahaan

- Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor dalam menilai informasi dari kinerja keuangan pada suatu perusahaan sebagai pedoman atau sumber referensi untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi.

- Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bukti empiris mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap nilai perusahaan. Diharapkan dapat memunculkan penelitian lain yang berkaitan dengan topik penelitian ini.